

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai integrasi manajemen pendidikan karakter berbasis *maqāṣid al-syarī'ah* di MTs Negeri 4 Mandailing Natal, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah* yang menjadi dasar pendidikan karakter di MTsN 4 Mandailing Natal meliputi lima nilai utama yang diinternalisasikan melalui pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, tata tertib, serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, yaitu:
 - a. *Hifẓ al-Dīn* (menjaga agama) diwujudkan melalui tadarus Al-Qur'an, doa bersama, salat berjamaah, kultum, dan berbagai kegiatan keagamaan. Nilai ini membentuk karakter religius dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. *Hifẓ al-Nafs* (menjaga jiwa) diwujudkan melalui penciptaan lingkungan madrasah yang aman, nyaman, sehat, dan bebas dari perundungan. Nilai ini mendorong terbentuknya sikap peduli, menjaga diri, dan menghargai keselamatan orang lain.
 - c. *Hifẓ al-'Aql* (menjaga akal) diwujudkan melalui pembelajaran yang mendorong berpikir kritis, diskusi, dan budaya literasi. Nilai ini mendukung terbentuknya peserta didik yang berpikir rasional, aktif, dan bertanggung jawab dalam menggunakan pengetahuan.
 - d. *Hifẓ al-Nasl* (menjaga keturunan dan kehormatan) diwujudkan melalui pembinaan akhlak, sopan santun, penghormatan kepada guru dan orang tua, serta pembinaan pergaulan peserta didik. Nilai ini memperkuat karakter yang berakhlak, menghargai sesama, dan mampu menjaga kehormatan diri.
 - e. *Hifẓ al-Māl* (menjaga harta) diwujudkan melalui pembiasaan bersikap jujur, bertanggung jawab dalam menggunakan fasilitas, menjaga barang

milik madrasah, serta kegiatan infak dan sedekah. Nilai ini membentuk sikap amanah, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap kepemilikan.

Kelima nilai tersebut tidak diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri, tetapi diintegrasikan ke dalam berbagai proses dan kegiatan pendidikan. Dengan demikian, *maqāṣid al-syarī'ah* berfungsi sebagai landasan yang saling melengkapi dalam membentuk peserta didik yang religius, berakhlak mulia, disiplin, bertanggung jawab, peduli, dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Integrasi nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah* dalam manajemen pendidikan karakter di MTsN 4 Mandailing Natal dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara terpadu, yaitu:

- a. Perencanaan dilakukan secara sistematis dan partisipatif melalui rapat kerja yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Nilai *maqāṣid al-syarī'ah* diintegrasikan dalam program madrasah, kurikulum, pembelajaran, kesiswaan, tata tertib, dan pembiasaan keagamaan.
- b. Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab kepada seluruh unsur madrasah, yang diperkuat dengan koordinasi dan kerja sama bersama orang tua.
- c. Pelaksanaan diwujudkan melalui pembelajaran, keteladanan guru, pembiasaan keagamaan, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, serta pembinaan kedisiplinan dan akhlak peserta didik.
- d. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui observasi perilaku peserta didik, laporan wali kelas, penilaian guru, supervisi kepala madrasah, layanan bimbingan dan konseling, serta komunikasi dengan orang tua. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan dan penyempurnaan program pendidikan karakter.

Dengan demikian, *maqāṣid al-syarī'ah* tidak hanya menjadi landasan normatif, tetapi telah diintegrasikan sebagai landasan nilai dalam pengelolaan pendidikan karakter secara menyeluruh.

3. Pelaksanaan integrasi manajemen pendidikan karakter berbasis *maqāṣid al-syarī'ah* di MTs Negeri 4 Mandailing Natal dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung, Meliputi:

- 1) Komitmen warga madrasah dalam pembinaan karakter
- 2) Kerja sama dan kordinasi antar unsur madrasah
- 3) Budaya religius dan pembiasaan, melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan yang mendukung internalisasi nilai *maqāṣid al-syarī'ah*.
- 4) Keteladanan kepala madrasah dan guru, yang memperkuat penerapan nilai karakter melalui contoh perilaku dalam kehidupan madrasah.
- 5) Dukungan orang tua, komite, dan masyarakat, yang membantu menjaga kesinambungan pembinaan karakter di dalam dan di luar madrasah.
- 6) Lingkungan madrasah yang aman dan kondusif
- 7) Tersedianya sarana dan kesempatan pengembangan potensi peserta didik yang mendukung penerapan karakter dalam berbagai aktivitas.

b. Faktor Penghambat, Meliputi:

- 1) Perbedaan karakter dan latar belakang peserta didik yang menyebabkan kebutuhan dan kemampuan internalisasi nilai karakter berbeda-beda.
- 2) Rendahnya kedisiplinan dan kesadaran sebagian peserta didik sehingga penerapan nilai karakter belum selalu konsisten.
- 3) Kurangnya kesinambungan pembinaan keluarga yang menyebabkan nilai yang ditanamkan di madrasah tidak selalu memperoleh penguatan di lingkungan rumah.
- 4) Pengaruh media sosial dan lingkungan pergaulan yang dapat memengaruhi perilaku dan konsistensi peserta didik dalam menerapkan nilai karakter.
- 5) Kurangnya motivasi belajar dan konsentrasi yang dapat mengurangi keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan pembinaan karakter.

- 6) Keterbatasan waktu pembinaan dan integrasi karakter dalam pembelajaran, sehingga pendampingan belum dapat dilakukan secara optimal kepada seluruh peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak.

1. Kepala Madrasah, diharapkan dapat terus memperkuat kebijakan dan program pendidikan karakter berbasis *maqāṣid al-syarī'ah* melalui peningkatan koordinasi, pembinaan, supervisi, serta pengembangan program-program inovatif yang mampu menjawab tantangan perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam.
2. Wakil Kepala Madrasah, guru, wali kelas, dan tenaga kependidikan, diharapkan agar terus meningkatkan kolaborasi dalam membina peserta didik melalui keteladanan, pembiasaan, serta integrasi nilai-nilai karakter pada setiap kegiatan pembelajaran maupun kegiatan kesiswaan. Selain itu, evaluasi terhadap perkembangan karakter peserta didik perlu dilakukan secara berkesinambungan agar pembinaan dapat diberikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.
3. Orang tua peserta didik, diharapkan dapat memperkuat kerja sama dengan madrasah dalam mendampingi serta mengawasi peserta didik di lingkungan keluarga. Keselarasan antara pembinaan di madrasah dan di rumah akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap keberhasilan pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai *Maqāṣid al-Syarī'ah*.
4. Kepada peserta didik, diharapkan mampu menjadikan nilai-nilai karakter yang telah dibiasakan di madrasah sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu menjadi pribadi yang memberikan manfaat bagi orang lain.
5. Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam mengembangkan kajian mengenai manajemen

pendidikan karakter berbasis *maqāṣid al-syarī'ah*. Penelitian berikutnya dapat memperluas objek penelitian pada jenjang pendidikan atau lembaga yang berbeda, menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang lebih beragam, serta mengkaji pengaruh implementasi *maqāṣid al-syarī'ah* terhadap aspek-aspek lain dalam pengelolaan pendidikan Islam sehingga menghasilkan temuan yang semakin komprehensif dan memperkaya *khazanah* keilmuan di bidang manajemen pendidikan Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainurahma, F., & Setiawan, H. R. (2022). Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Pendidikan Agama Islam di SMK Dharma Utama Pegajahan. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(2), 288–291.
- Aisyah, 2026. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal. *Hasil Wawancara*. 24 Juli 2026, STAIN Mandailing Natal.
- Aisyah, 2026. Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal. *Hasil Wawancara*. 24 Juli 2026, STAIN Mandailing Natal.
- Akbar, M. A., Sularno, M., & Akbar, F. M. A. (2025). Strategi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis Akhlak Islam. *Journal Of Islamic Studies*, 3(1), 39–48.
- Al-Utsaimin, S. M. B. S., & Al-Atsari, A. I. (2010). *Syarah Shahih Al-Bukhari*. Darus Sunnah Press.
- Ali Murdipin, 2026. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal. *Hasil Wawancara*. 17 Juni 2026, STAIN Mandailing Natal.
- Ali Murdipin, 2026. Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal. *Hasil Wawancara*. 17 Juni 2026, STAIN Mandailing Natal.
- Amalia, N. F., & Zuhro, D. H. (2022). Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Madrasah Ibtidaiyah dalam Mewujudkan Generasi Berakhlakul Karimah. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2370–2379. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2450>
- Aminah, N., Maryati, Bachtiar, M., & Ashpandi. (2025). Hadis Tentang Konsep Manajemen Pengorganisasian Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadits. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 1(1), 98–106.
- Amka, H. (2021). *Manajemen & Administrasi Sekolah*. Nizamia Learning Center.
- Anak, K. P. (2025). *Laporan Tahunan KPAI, Jalan Terjal Perlindungan Anak*:

Ancaman Serius Generasi Emas Indonesia. Komisi Perlindungan Anak Indonesia.

Anam, R. K., Habiburrahman, & Haq, M. S. (2024). Implementasi Maqoshid Syari'ah dalam Kajian Manajemen Pendidikan Islam di SMP IT Baitussalam Prambanan Yogyakarta. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 234–246.

Arif, M., Abdurakhmonovich, Y. A., & Dorloh, S. (2023). Character Education in the 21st Century: The Relevance of Abdul Wahhab Ash Syarani ' s and Thomas Lickona ' s Concepts. *Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 12(April), 35–58. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v12i1.690>

Asthana, S. (2023). Mahatma Gandhi in New India. *International Journal of Political Science and Governance*, 5(1), 219–221.

Aziz, A. A., Syukur, T. A., Ruslan, Z., Amsila, N., Indarto, S. L., & Rustandi. (2021). *Manajemen Pendidikan Implementasi dalam Pengembangan Sekolah*.

BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

Dalimunthe, I. S. (2021). Analisis penerapan konsep integrasi pengetahuan dalam sistem pendidikan smp islam terpadu bunayya. *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(2).

Damayanti, R., Huda, N., & Hermina, D. (2024). Pengolahan Hasil Non-Test Angket, Observasi, Wawancara dan Dokumenter. *Student Research Journal*, 2(3), 268.

Dwijendra, U., Rambu, A., Roni, B., Dwijendra, U., & Kristiana, R. J. (2024). Pendidikan Karakter di Indonesia dalam Berbagai Perspektif (Definisi, Tujuan, Landasan dan Prakteknya). *Joger: Journal of Civic Education Research*, 2(2), 61–73.

Farid, M., Widodo, S. A., & Septi, A. D. (2026). Management of Religious Preservation Program Activites (Hifz Al-Din) at SMA Plus Al-Azhar. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educatonal Research (SKIJIER)*, 10(1), 117–134.

- Firdaus, M. A. (2021). *Menggagas Pendidikan Maqasidi*. Pustaka Tebuireng.
- Hambali, M., & Mu'allimin. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. IRCiSoD.
- Hamzah, M. (2023). *Nilai-nilai Pendidikan TIBB Al-Rasul dan Impelementasinya dalam Pengobatan Modern*.
- Hardianto, A., & Fata, B. S. (2025). Maqashid Al-Qur'an dan Maqashid Syariah sebagai Basis Paradigma Pendidikan Islam di Indonesia. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 8(1), 69–90. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>
- Hasan, S. (2024). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Manajemen Pendidikan Islam Untuk Menghadapi Krisis Moral Generasi Z. *Journal Of Social Science Research*, 4, 4949–4958.
- Hasanah, U., Nurhaliza, S., Hayatissa, S., Nurhaliza, I., & Zahra, L. (2024). Pentingnya Manajemen Organisasi Pendidikan. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 74–86.
- Herman, Saputra, H. H., Mustari, M., & Setiadi, D. (2025). Manajemen Pendidikan Karakter di SDI Integrasi Muslim Madani dan SDIT Teladan Imam Syafi'i Lombok Utara. *Journal of Authentic Research*, 4(4), 617–622.
- Ibrahim, D. (2021). Educational Values of Indonesian Character Education in Sharia Maqasid Perspective. *Atlantis Press*, 566(Aes 2020), 16–20.
- Istikhori, Khadafi, A., Dwiki, V., & Yuhaeni, Y. (2024). Pengertian, Fungsi dan Tujuan Manajemen Pendidikan. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(4), 376–388.
- Izzati, J. N., & Irawan, D. (2023). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(2), 325–334. <https://doi.org/10.00000/pjpi.v1n22023>
- Kamaruddin, I., Firmansah, D., Zulkifli, Amame, A. P. O., Nasarudin, Samad, M. A., & Haerudin. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue June). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Katni. (2024). Innovation Strategy Implementation of Character Education for the Young Generation of Indonesia. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 8(1), 52–71. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v8i1.1654>

- Khotimah, N., Qolyubi, M. I. S., Zakiyah, W. W., Winengsih, D., & Munasir. (2025). Menganalisis Strategi Penguatan Karakter Islami. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 280–287.
- Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). *Pengantar Manajemen*.
- Kusuma, S. A. P. (2022). *Analisis Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan*.
- Mahmud, S., Rahmi, S., Nufiar, Nurbayani, & Nurdin, R. (2023). Building Students' Character Based on Maqasid al- Shari'ah: Perspectives of Parents, Teachers, and Cummunity Members in Banda Aceh. *Jurnal Hukum Dan Keluarga Islam*, 7(3), 1803–1826. <https://doi.org/10.22373/sjkh.v7i3.17708>
- Mawardi, A. I. (2010). *Fiqh Minoritas fiqh al-Aqlliyyat dan Evolusi Maqashid As-Syari'ah dari Konsep ke Pendekatan*. Lkis.
- Maraluddin, 2026. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal. *Hasil Wawancara*. 25 Juli 2026, STAIN Mandailing Natal.
- Maraluddin, 2026. Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal. *Hasil Wawancara*. 25 Juli 2026, STAIN Mandailing Natal.
- Miftahussurur, W., Rayhan, & Aisyah, S. (2025). Arsitektur Manajemen Pendidikan Ala Maqasid Syariah. *Journal of Multidisciplinaty Islamic Studies*, 2(2), 251–267.
- Muchlinarwati. (2024). Pendidikan Karakter dalam Islam. *Jurnal Ikhtibar Nusantara*, 1(1), 1–13.
- Mufidah, D., Sutono, A., Purnamasari, L., & Sulianto, J. (2020). *Integrasi Nilai-Nilai Islami dan Penguatan Pendidikan Karakter*. Universitas PGRI Semarang Press.
- Mufti, K., & Rambe. (2019). Maqashid Al-Syari'Ah Dalam Bingkai Pendidikan. *Jurnal Syarah*, 8(1), 48–76. <http://www.webometrics.info/en>
- Muliadi, A., & Pahmi, M. Z. (2021). Pendidikan Holistik Berbasis Karakter dalam Tasyrih Wasiat Renungan Masa Karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 43–54.
- Nasution, I. F. (2023). Islam sebagai Pedoman Hidup. *Al-Murabbi: Jurnal*

Pendidikan Islam, 1(1), 26–38.

- Nasution, S., & Ismail. (2025). Literature Review terhadap Strategi Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Jurnal Teologi Islam*, 1(2), 94–102.
- Nayla, 2026. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal. *Hasil Wawancara*. 25 Juli 2026, STAIN Mandailing Natal.
- Nayla, 2026. Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal. *Hasil Wawancara*. 25 Juli 2026, STAIN Mandailing Natal.
- Nazaruddin, N., & Kamilullah, F. (2020). Maqashid As-Syariah Terhadap Hukum Islam Menurut Imam As-Syatibi Dalam Al-Muwaqat. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21, 106–123.
- Ngadiyono, N., & Sukidjo, S. (2019). Implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 86–99. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/15397/12949>
- Ningsih, A. W., Permatasari, H. N., & Anjani, P. (2024). Pendidikan Islam Berbasis Maqasid Syariah: Membangun Sistem Pembelajaran yang Berorientasi Kesejahteraan Umat. *Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah*, 1(1997), 17–20.
- Nixon, J., Ramadhan, O., Ali, F. A., & Mahipal. (2025). Penerapan Hifdz An-Nasl Terhadap Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 435–441.
- Nurbaya, Fikri, A., Salong, A., Rifai, M., Tati, A. D. R., Taufik, Syukur, A., Zahro, F., Suhartono, & Dewi, E. R. (2024). *Pengantar Pendidikan*. Pustaka Inspirasi Minang.
- Nurhaidah, 2026. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal. *Hasil Wawancara*. 25 Juli 2026, STAIN Mandailing Natal.
- Nurhaidah, 2026. Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-*

- Syari'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal. *Hasil Wawancara*. 25 Juli 2026, STAIN Mandailing Natal.
- Nurhakim, A. (2023). *Maksud Hadits 'Jika Perkara Diserahkan pada Bukan Ahlinya, Tunggulah Kiamat.'* NU Online. <https://nu.or.id/ilmu-hadits/maksud-hadits-jika-perkara-diserahkan-pada-bukan-ahlinya-tunggulah-kiamat-Nw6cz>
- Purwati, Japar, M., Qomariyah, L., & Tentama, F. (2024). *Moral knowing , moral feeling , and moral action in reflecting moral development of students in junior high school*. 13(3), 1602–1609. <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i3.25499>
- Puspika Sari, H. (2023). Pendidikan Karakter di Era Society 5.0: Analisis Pemikiran Ibnu Miskawaih. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(2), 356–357. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(2\).15026](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(2).15026)
- Putra, E. M. (2025). Mengatasi Kesenjangan Pendidikan Berbasis Maqashid Syariah Pendahuluan. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 25(1), 18–35.
- Putri, T. A., Safitri, N. A., Islami, N., Aida, N., & Zulkarnain, A. I. (2024). Analisis Nilai Spiritual dalam Pembentukan Karakter pada Prinsip Belom Bahadat. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(2), 1131–1143.
- Rachmah, G. S., Zamroni, & Musfiroh, I. A. (2025). Maqasid-Based Islamic Boarding School Model Al-Syari'ah: Literature Analysis on The Role of Islamic Boarding Schools in Shaping The Character of Students. *Proceedings of the 1st International Seminar on Sharia, Law and Muslim Society*, 03(01), 795–803.
- Rachman, E. A., Humaeroh, D., Sari, D. Y., & Mulyanto, A. (2023). Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1024–1033. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5053>
- Rahman, F., Thobroni, A. Y., & Farozdaq, A. T. (2023). Pemaknaan Kembali QS. Al-Hasyr: 18 sebagai Tujuan Pendidikan Islam yang Adaptif dalam Menyongsong Generasi Khairu Ummah. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 65–75. <https://doi.org/0.15642/jkpi.2023.13.1.65-75>
- Rahmawati. (2022). Pentingnya Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rokan Hilir. *Journal of Education and Teaching*, 3(2), 209–214.

- Rama, A., Giatman, M., Maksum, H., & Dermawan, A. (2022). Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 130. <https://doi.org/10.29210/1202222519>
- Razak, A. (2025). *Strategi Implementasi Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Berbasis Maqashid Syariah di Pondok Pesantren Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ridwan, 2026. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal. *Hasil Wawancara*. 17 Juni 2026, STAIN Mandailing Natal.
- Ridwan, 2026. Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal. *Hasil Wawancara*. 17 Juni 2026, STAIN Mandailing Natal.
- Revalina, A., Moeis, I., & Indrawadi, J. (2023). Degradasi Moral Siswa dalam Penerapan Nilai-nilai Pancasila Ditinjau dari Makna dan Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 53–62.
- Ritonga, A. A., Khurniawan, D., Nazri, E., Ansyari, R., & Lubis, Q. (2021). Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10603–10607.
- Rizki, H. O., & Hasan, H. (2021). Urgensi Manajemen Pendidikan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan. *Promis: Jurnal Prodi MPI STIT Pematang*, 2(2), 126–152.
- Rizki, M., Sinta, P. D., & Sari, H. P. (2025). Pendidikan sebagai Pembentuk Karakter Era Modern menurut Perspektif Ibnu Khaldun. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 174–185.
- Rosyadi, F. I. (2021). Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Islam: Kajian Teoritis Filosofis. *Heutagogia: Journal of Islamic Education*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.14421/hjie.2021.12-01>
- Rudiansyah, F., & Jaya, H. (2025). Maqashid Syariah dan Urgensinya dalam Pembentukan Karakter melalui Peran Guru PAI. *An-Naba: Jurnal Pemikiran*

Dan Penelitian Pendidikan Islam, 8(1), 230–238.

Saebani, B. A., & Hamid, H. (2021). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. CV. Pustaka Setia.

Saimun. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Karakter Islami Siswa TK Islam Intan Cendekia Mataram. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6, 4518–4524.

Sanusi, I., Suhartini, A., & Qur'ani, H. (2024). Konsep Uswah Hasanah dalam Pendidikan Islam. *Masagi: Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.29313/masagi.v1i1.3523>

Sapirin. (2025). Aktualisasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Islam Inklusif. *Journal of Science and Research*, 6(2), 508–526.

Sari, I. N. B., Pahrudin, A., Jatmiko, A., & Koderi. (2024). Desain Kurikulum PAI Berbasis Karakter: Integrasi Pengetahuan, Etika, dan Spiritualitas. *Journal of Education Research*, 5(4), 6597–6604.

Sari, J. P., Setio, J., Satria, R., Oviyanti, F., & Maryamah, M. (2024). Tantangan Madrasah Di Era Digital: Transformasi Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Teknologi. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 211. <https://doi.org/10.22373/jm.v14i2.23489>

Sari, L., Khadijah, & Sari, W. (2025). Pendekatan Maqashid Syariah dalam Pendidikan Agama Islam: Sebuah Kajian Systematic Literature Review. *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 473–484. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>

Sauqy, M. N., & Permana, H. (2022). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Upaya Meningkatkan Karakter Siswa Perspektif Islam. *Jurnal Dirasah*, 5(1), 114–127.

Setiawan, E., Munip, A., Hidayah, S. N., & Jannati, P. (2026). Metode Pendidikan Anak Berdasarkan Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan. *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 7(2), 198–209.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Solehan. (2024). Prinsip-prinsip Manajemen dalam Pendidikan Islam. *Al-Ikmal*:

Jurnal Pendidikan, 3(2), 1–9.

Solihin, I., Hasanah, A., & Fajrussalam, H. (2020). Core Ethical Values of Character Education Based on Islamic Values in Islamic Boarding Schools. *Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 3(2).

Sudirjo, F. (2023). Riset Pemasaran. In *Universitas Gunadarma* (Issue Februari). PT. Global Eksekutif Teknologi.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian* (pp. 35–40).

Sulfaningsih, E., Santosa, S., & Alamsah, D. (2026). Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Al-Qur'an dan Hadis Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter di Era Modern. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 605–631.

Sumatri, T. S., & Alwizar. (2021). Paradigma Nilai Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal An-Nur*, 10(2), 39–51.

Supriyadi, T. (2024). *Model Internalisasi Nilai-nilai Maqashid Syari'ah sebagai Standar Moral dalam Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam untuk Penguatan Karakter Toleransi Beragama*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Susanti, R. (2024). Pengaruh Program Pendidikan Berkarakter terhadap Pembentukan Sikap Empati Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 2290–2302.

Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Karimah Tauhid*, 1(2), 226–233.

Syamsuriawati, 2026. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal. *Hasil Wawancara*. 17 Juni 2026, STAIN Mandailing Natal.

Syamsuriawati, 2026. Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal. *Hasil Wawancara*. 17 Juni 2026, STAIN Mandailing Natal.

Syafira, D., Sirait, M. H. R., & Rambe, D. P. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Karakter di MTs Al-Ulum Medan. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 6(2), 408–421.

Syahroni, S. (2017). Peranan Orang Tua dan Sekolah dalam Pengembangan Karakter

Anak Didik. *Jurnal Intelektualita*, 06(01), 13–28.

- Syihab, M. B. (2023). Telaah Kritis Pemikiran Jasser Auda dalam Buku “Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach.” *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 15(1), 114–136. <https://doi.org/10.37252/annur.v15i1.455>
- Tahir, M. S. (2023). Implementasi Pendidikan Holistik dalam Al- Qur ’ an : Suatu Tinjauan Maqashid Al-Syariah Jasser Auda. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12, 1991–2006. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4266>
- Utami, A. (2020). Teknik Pengumpulan Data dalam Riset Kualitatif. *Pengembangan Kurikulum PAI*.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial* (Issue October). CV. Adi Karya Mandiri.
- Wicaksono, H., & Azizah, R. N. (2022). Tujuan Pendidikan Islam Berdasarkan Maqāṣidus Syarī ’ Ah Asy- Syāṭibī. *Jurnal Pendidikan Islam*, XI(2).
- Winoto, S. (2020). Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan. In *Bildung Nusantara*. CV. Bildung Nusantara.
- Woro, S., & Marzuki. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Negeri 2 Windusari Magelang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 60–73.
- Yudi, N., & Maryam, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Literasi Digital Siswa Terhadap Efektivitas Pendidikan Karakter Islami di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(September 2018).

LAMPIRAN

TABEL WAWANCARA PENELITIAN

Judul: Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

Informan 1 : Kepala Madrasah
Nama : Maraluddin, S. Ag., M. Pd.
Jabatan : Kepala Madrasah
Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Juli 2026
Tempat : MTsN 4 Mandailing Natal

A. Bagaimana Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

1. Perencanaan (*Planning*)

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Bagaimana latar belakang madrasah mengembangkan pendidikan karakter berbasis <i>maqāṣid al-syarī'ah</i> ?	Kalau kami melihat kondisi anak-anak sekarang, tantangannya jauh berbeda dibandingkan beberapa tahun yang lalu. Pengaruh media sosial, pergaulan, dan perkembangan teknologi sangat besar terhadap perilaku mereka. Karena itu, kami merasa pendidikan di madrasah tidak cukup hanya mengejar nilai akademik, tetapi juga harus membentuk karakter. Sebagai lembaga pendidikan Islam, kami menjadikan nilai-nilai dalam syariat Islam sebagai dasar pembinaan peserta didik. Walaupun istilah <i>maqāṣid al-syarī'ah</i> tidak selalu kami sebutkan dalam kegiatan sehari-hari, tetapi prinsip-prinsipnya sudah kami terapkan, seperti menjaga agama, menjaga akhlak, menjaga akal, menjaga diri, dan membiasakan anak bertanggung jawab terhadap apa yang dimilikinya.

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
2	Bagaimana nilai-nilai <i>maqāṣid al-syarī'ah</i> diintegrasikan dalam visi, misi, dan tujuan madrasah?	Kalau dilihat di visi dan misi madrasah memang tidak tertulis langsung kata " <i>maqāṣid al-syarī'ah</i> ", tetapi isi dan arah kebijakan kami mengarah ke sana. Misalnya, kami ingin terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dalam kualitas, berprestasi, berakhlaqul karimah dan bertaqwa. Semua program yang kami susun selalu mengarah kepada tujuan itu, sehingga nilai-nilai Islam menjadi dasar dalam setiap kegiatan pembelajaran maupun pembinaan peserta didik.
3	Bagaimana proses dalam merencanakan program pendidikan karakter di madrasah ini?	Biasanya setiap awal tahun pelajaran kami mengadakan rapat kerja. Dalam rapat itu kami melihat apa yang dibutuhkan oleh peserta didik, kemudian menyusun program baru dalam hal ini pendidikan karakter. Seluruh guru, wakil kepala madrasah, semuanya ikut memberikan masukan. Jadi program pendidikan karakter yang disusun bukan keputusan kepala madrasah sendiri, tetapi hasil musyawarah bersama.
4	Siapa saja yang dilibatkan dalam perencanaan program tersebut?	Yang terlibat cukup banyak. Mulai dari wakil kepala madrasah, guru mata pelajaran, wali kelas, guru BK, tenaga kependidikan, pembina ekstrakurikuler, sampai komite madrasah. Untuk beberapa kegiatan kami juga berdiskusi dengan orang tua peserta didik supaya program yang dibuat bisa didukung dari rumah. Karena menurut kami pembentukan karakter tidak bisa hanya dilakukan oleh sekolah saja.
5	Apakah terdapat dokumen khusus yang menjadi pedoman pelaksanaan pendidikan karakter?	Ada. Kami mengacu pada Visi dan Misi Madrasah, Kurikulum Operasional Madrasah, Rencana Kerja Madrasah, program kesiswaan, tata tertib peserta didik, serta program pembiasaan keagamaan yang sudah disusun setiap tahun. Semua guru juga memahami bahwa pendidikan karakter bukan hanya tugas guru agama, tetapi menjadi tanggung jawab seluruh warga madrasah.
6	Bagaimana nilai-nilai <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> diintegrasikan dalam perencanaan program pendidikan karakter di MTs Negeri 4 Mandailing Natal?	"Dalam perencanaan pendidikan karakter, kami mengintegrasikan seluruh nilai <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> ke dalam berbagai program dan kegiatan madrasah. Untuk menjaga agama (<i>Hifẓ al-Dīn</i>), kami merencanakan pembiasaan membaca Al-Qur'an, berdoa bersama, salat berjamaah, tahfiz, kultum, serta peringatan hari-hari besar Islam. Dalam menjaga jiwa (<i>Hifẓ al-Nafs</i>), kami

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
		menciptakan lingkungan madrasah yang aman, nyaman, disiplin, bebas dari perundungan, serta membiasakan hidup bersih dan sehat. Nilai menjaga akal (<i>Hifẓ al-'Aql</i>) diwujudkan melalui pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, berdiskusi, membangun budaya literasi, serta mengikuti berbagai kegiatan akademik. Selanjutnya, menjaga keturunan (<i>Hifẓ al-Nasl</i>) kami lakukan melalui pembinaan akhlak, pembiasaan berbicara sopan, menghormati guru dan orang tua, menjaga pergaulan, serta berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. Adapun menjaga harta (<i>Hifẓ al-Māl</i>) diterapkan dengan membiasakan peserta didik menjaga fasilitas madrasah, menggunakan barang dan uang secara bertanggung jawab, bersikap jujur, serta menumbuhkan kepedulian melalui kegiatan infak dan sedekah. Dengan perencanaan tersebut, kami berharap nilai-nilai <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> tidak hanya dipahami oleh peserta didik, tetapi juga menjadi kebiasaan yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari."

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Bagaimana struktur pelaksana pendidikan karakter di madrasah?	Kalau di madrasah kami sebenarnya tidak ada struktur yang berdiri sendiri khusus untuk pendidikan karakter. Karena bagi kami, pendidikan karakter itu menjadi tanggung jawab semua warga madrasah. Saya sebagai kepala madrasah bertugas mengarahkan kebijakan dan melakukan pembinaan. Selanjutnya wakil kepala madrasah sesuai bidangnya mengoordinasikan pelaksanaan program, kemudian guru, wali kelas, guru BK, pembina ekstrakurikuler, sampai tenaga kependidikan ikut mengambil peran sesuai tugas masing-masing. Jadi pelaksanaannya saling terhubung dan tidak berjalan sendiri-sendiri.
2	Bagaimana pembagian tugas antara wakil kepala madrasah, guru, wali kelas, dan pembina	Pembagian tugas sudah disesuaikan dengan bidang masing-masing. Wakil kepala bidang kurikulum mengoordinasikan pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran.

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
	kegiatan?	Wakil kepala bidang kesiswaan lebih fokus pada pembinaan disiplin, tata tertib, dan kegiatan peserta didik. Guru mata pelajaran menanamkan nilai-nilai karakter saat proses belajar mengajar. Wali kelas lebih banyak memantau perkembangan sikap dan perilaku peserta didik di kelas serta menjalin komunikasi dengan orang tua. Sementara pembina ekstrakurikuler membina karakter melalui kegiatan di luar kelas, seperti pramuka, olahraga, maupun kegiatan keagamaan.
3	Bagaimana koordinasi antar unsur madrasah dalam menjalankan program pendidikan karakter?	Koordinasi kami lakukan secara rutin. Biasanya melalui rapat guru, rapat pimpinan, maupun evaluasi setiap bulan. Selain itu, kalau ada permasalahan tertentu yang menyangkut peserta didik, wali kelas akan berkoordinasi dengan guru BK, guru mata pelajaran, dan wakil kepala bidang kesiswaan untuk mencari solusi bersama. Jadi komunikasi kami usahakan tetap berjalan agar pembinaan terhadap peserta didik tidak berbeda-beda antara satu guru dengan guru yang lain.
4	Apakah terdapat tim khusus yang mengawasi implementasi pendidikan karakter?	Kalau tim khusus dengan nama "Tim Pendidikan Karakter" memang belum ada. Tetapi fungsi pengawasannya tetap berjalan. Saya sebagai kepala madrasah bersama wakil kepala madrasah melakukan pemantauan secara berkala. Guru BK, wali kelas, dan guru piket juga ikut mengawasi perkembangan perilaku peserta didik setiap hari. Hasil pengamatan mereka biasanya disampaikan saat rapat evaluasi atau ketika ada peserta didik yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.
5	Bagaimana bentuk kerja sama madrasah dengan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter?	Menurut kami, pendidikan karakter tidak akan berhasil kalau hanya dilakukan di madrasah. Karena itu kami selalu berusaha melibatkan orang tua. Bentuk kerja samanya melalui rapat komite, pertemuan dengan wali murid, komunikasi antara wali kelas dan orang tua, baik secara langsung maupun melalui grup WhatsApp. Kalau ada peserta didik yang mengalami kendala dalam kedisiplinan atau perilaku, kami mengundang orang tuanya untuk berdiskusi dan mencari solusi bersama. Jadi kami berharap pembiasaan yang dilakukan di madrasah juga dilanjutkan di rumah sehingga hasilnya bisa lebih maksimal.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Program apa saja yang menjadi unggulan pendidikan karakter di madrasah?	Kalau berbicara program unggulan, sebenarnya kami tidak hanya fokus pada satu kegiatan saja. Pendidikan karakter kami bangun melalui berbagai pembiasaan yang dilakukan setiap hari. Di antaranya membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, salat Zuhur berjamaah, kultum, yasinan, tahfiz, peringatan hari besar Islam, pidato 4 bahasa, infak Jumat, kegiatan Pramuka, dan berbagai ekstrakurikuler lainnya. Kami lebih menekankan pembiasaan, karena menurut kami karakter itu tidak terbentuk melalui kegiatan yang sesekali dilakukan, tetapi melalui kebiasaan yang terus-menerus.
2	Bagaimana pelaksanaan shalat berjamaah dalam membentuk karakter peserta didik?	Salat berjamaah sudah menjadi salah satu rutinitas di madrasah. Ketika waktu Zuhur akan tiba, seluruh kegiatan belajar dihentikan sementara dan peserta didik bersama guru akan berjalan kaki menuju masjid di desa Huraba dan Lumbandolok untuk melaksanakan salat berjamaah. Guru juga ikut mendampingi sehingga peserta didik bisa melihat langsung contoh dari gurunya. Dari kegiatan ini kami ingin menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, kebersamaan, serta membiasakan mereka untuk menjaga salat, bukan hanya ketika di madrasah tetapi juga di rumah
3	Bagaimana pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius?	Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik dibiasakan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Kegiatan ini dipandu oleh guru yang mengajar pada jam pertama atau oleh peserta didik yang sudah ditunjuk. Tujuannya bukan sekadar melatih kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membiasakan mereka mengawali aktivitas dengan mengingat Allah sehingga suasana belajar menjadi lebih tenang dan religius.
4	Bagaimana kegiatan yasinan, kultum, atau kegiatan keagamaan lainnya dilaksanakan?	Kegiatan seperti yasinan, kultum, peringatan hari besar Islam, tahfizul mayit, pesantren Ramadan, maupun doa bersama dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dalam kegiatan madrasah. Guru dan peserta didik dilibatkan secara bergantian, misalnya peserta didik diberi kesempatan menyampaikan kultum sederhana agar mereka belajar percaya diri sekaligus berlatih berdakwah. Kegiatan seperti ini kami nilai sangat

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
		baik untuk membentuk karakter religius dan keberanian peserta didik.
5	Bagaimana pembiasaan disiplin diterapkan kepada peserta didik?	Disiplin kami mulai dari hal-hal sederhana, seperti datang tepat waktu, memakai seragam sesuai ketentuan, mengikuti apel pagi, menjaga kebersihan kelas, dan mematuhi tata tertib madrasah. Kalau ada peserta didik yang melanggar, kami lebih mengutamakan pembinaan daripada hukuman. Kami ingin mereka memahami alasan mengapa aturan itu dibuat, sehingga disiplin tumbuh dari kesadaran, bukan karena takut dihukum.
6	Bagaimana keteladanan guru diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di madrasah?	Kami selalu mengingatkan bahwa guru adalah contoh bagi peserta didik. Karena itu guru diharapkan hadir tepat waktu, berpakaian rapi, bertutur kata sopan, ikut salat berjamaah, menjaga kebersihan, dan memperlakukan peserta didik dengan baik. Menurut saya, peserta didik lebih mudah meniru apa yang mereka lihat daripada apa yang hanya mereka dengar. Jadi keteladanan guru menjadi bagian yang sangat penting dalam pendidikan karakter.
7	Bagaimana nilai kejujuran dibiasakan kepada peserta didik?	Nilai kejujuran kami tanamkan dalam berbagai kegiatan, baik di dalam maupun di luar kelas. Misalnya ketika mengerjakan tugas atau ujian, peserta didik diingatkan untuk tidak menyontek. Kalau menemukan barang milik teman, mereka dibiasakan menyerahkannya kepada guru atau pemiliknya. Selain itu guru juga selalu memberikan contoh untuk bersikap jujur dalam setiap tindakan. Kami berharap kejujuran menjadi kebiasaan, bukan hanya karena diawasi guru.
8	Bagaimana nilai tanggung jawab dibentuk melalui kegiatan madrasah?	Setiap peserta didik memiliki tanggung jawab sesuai perannya. Ada yang mendapat jadwal piket kelas, menjadi petugas upacara, memimpin doa, menjadi pengurus kelas, atau terlibat dalam kegiatan OSIM dan ekstrakurikuler. Dari tugas-tugas tersebut mereka belajar menyelesaikan amanah yang diberikan. Kalau ada tugas yang belum dilaksanakan, guru akan mengingatkan dan membimbing mereka agar bertanggung jawab terhadap kewajibannya.

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
9	Bagaimana pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler?	Ekstrakurikuler menjadi salah satu sarana yang sangat efektif untuk membentuk karakter peserta didik. Melalui kegiatan seperti Pramuka, olahraga, tahfiz, maupun kegiatan seni Islami, mereka belajar bekerja sama, disiplin, mandiri, percaya diri, menghargai orang lain, dan memiliki jiwa kepemimpinan. Jadi kami melihat pembentukan karakter tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi juga melalui pengalaman langsung dalam berbagai kegiatan di luar pembelajaran.

4. Pengawasan dan Evaluasi (*Controlling*)

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Bagaimana mekanisme pengawasan program pendidikan karakter?	Pengawasan kami lakukan secara berkelanjutan, bukan hanya pada waktu tertentu. Saya bersama wakil kepala madrasah, guru BK, wali kelas, dan guru piket sama-sama memperhatikan perkembangan sikap peserta didik setiap hari. Selain melalui pengamatan langsung, kami juga menerima laporan dari guru jika ada peserta didik yang menunjukkan perubahan perilaku, baik ke arah yang positif maupun yang perlu dibina. Jadi pengawasannya menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya satu orang atau satu bidang saja
2	Bagaimana madrasah mengukur keberhasilan pendidikan karakter?	Kalau untuk pendidikan karakter memang tidak bisa diukur hanya dengan angka seperti mata pelajaran. Yang kami lihat adalah perubahan sikap dan kebiasaan peserta didik. Misalnya apakah mereka semakin disiplin, lebih sopan kepada guru, rajin mengikuti salat berjamaah, bertanggung jawab terhadap tugas, serta mampu menjaga hubungan yang baik dengan teman-temannya. Kalau kebiasaan-kebiasaan baik itu mulai terlihat dan dilakukan tanpa harus selalu diingatkan, berarti program yang kami jalankan mulai memberikan hasil.
3	Apa indikator keberhasilan pendidikan karakter yang digunakan?	Indikator yang kami gunakan antara lain tingkat kedisiplinan peserta didik, kehadiran dalam kegiatan keagamaan, kepatuhan terhadap tata tertib, sikap hormat kepada guru dan orang tua, kejujuran, tanggung jawab,

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
		serta kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, kami juga memperhatikan apakah jumlah pelanggaran tata tertib mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Hal-hal seperti itu menjadi bahan bagi kami untuk melihat perkembangan karakter peserta didik.
4	Bagaimana evaluasi dilakukan terhadap program yang sudah berjalan?	Evaluasi biasanya kami lakukan pada saat rapat guru, rapat pimpinan, maupun di akhir semester. Dalam rapat tersebut setiap bidang menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan program, kendala yang dihadapi, dan perkembangan peserta didik. Dari hasil evaluasi itu kami berdiskusi bersama untuk menentukan apakah suatu program perlu dipertahankan, diperbaiki, atau ditambah agar pelaksanaannya ke depan lebih baik.
5	Bagaimana tindak lanjut terhadap peserta didik yang melanggar aturan?	Kalau ada peserta didik yang melanggar aturan, kami tidak langsung memberikan hukuman yang berat. Langkah pertama biasanya diberikan teguran dan pembinaan oleh guru yang bersangkutan. Kalau masih berulang, akan ditangani oleh wali kelas dan guru BK. Apabila pelanggarannya cukup serius atau terus berulang, kami memanggil orang tua untuk berdiskusi bersama mencari solusi. Prinsip kami adalah membina dan memperbaiki perilaku peserta didik, bukan sekadar menghukum mereka.
6	Bagaimana perbaikan program dilakukan berdasarkan hasil evaluasi?	Setiap hasil evaluasi menjadi bahan pertimbangan kami untuk menyusun program berikutnya. Kalau ada kegiatan yang dirasa kurang efektif, kami mencari penyebabnya terlebih dahulu, apakah dari pelaksanaannya, keterlibatan guru, atau partisipasi peserta didik. Setelah itu kami melakukan perbaikan, misalnya dengan mengubah metode pelaksanaan, menambah pembiasaan tertentu, atau memperkuat koordinasi dengan guru dan orang tua. Jadi program pendidikan karakter terus kami kembangkan sesuai kebutuhan dan kondisi peserta didik, karena tantangan yang mereka hadapi juga terus berubah.

B. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Faktor internal apa yang mendukung keberhasilan program pendidikan karakter?	Menurut saya, yang paling utama adalah komitmen seluruh warga madrasah. Alhamdulillah, guru-guru di sini memiliki kepedulian yang sama bahwa pendidikan karakter bukan hanya tugas guru agama atau guru BK, tetapi menjadi tanggung jawab bersama. Selain itu, adanya program pembiasaan yang sudah berjalan setiap hari juga sangat membantu. Dukungan dari wakil kepala madrasah, wali kelas, tenaga kependidikan, serta tersedianya sarana ibadah seperti musala menjadi faktor yang memperkuat pelaksanaan program karakter di madrasah
2	Faktor eksternal apa yang mendukung keberhasilan program tersebut?	Dukungan dari orang tua menjadi salah satu faktor yang sangat penting. Kalau pembiasaan yang dilakukan di madrasah juga dilanjutkan di rumah, hasilnya tentu akan lebih baik. Selain itu, dukungan dari komite madrasah, tokoh masyarakat juga ikut membantu, terutama dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan maupun pembinaan peserta didik. Kami bersyukur hubungan madrasah dengan masyarakat sekitar juga cukup baik sehingga berbagai program bisa berjalan dengan lancar.
3	Kendala apa yang paling sering dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter?	Kalau kendala tentu ada. Salah satunya adalah latar belakang peserta didik yang berbeda-beda. Ada yang sejak kecil sudah terbiasa dengan pembinaan yang baik di rumah, tetapi ada juga yang kurang mendapatkan perhatian karena kesibukan orang tua atau faktor lingkungan. Selain itu, masih ada peserta didik yang kurang disiplin dan belum memiliki kesadaran untuk mematuhi aturan. Tantangan lain adalah waktu pembinaan di madrasah yang terbatas, sementara pengaruh dari luar sekolah sangat besar
4	Bagaimana pengaruh	Perkembangan teknologi sebenarnya

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
	perkembangan teknologi dan media sosial terhadap karakter peserta didik?	membawa banyak manfaat kalau digunakan dengan benar. Peserta didik sekarang lebih mudah mencari informasi dan belajar dari berbagai sumber. Tetapi di sisi lain, media sosial juga menjadi tantangan karena tidak semua konten sesuai dengan usia mereka. Kalau tidak ada pengawasan, mereka bisa meniru perilaku yang kurang baik, lebih banyak menghabiskan waktu bermain gawai, bahkan menjadi kurang peduli terhadap lingkungan sekitar. Karena itu kami selalu mengingatkan peserta didik agar menggunakan teknologi secara bijak dan memanfaatkannya untuk hal-hal yang positif.
5	Bagaimana strategi madrasah mengatasi berbagai hambatan tersebut?	Yang kami lakukan adalah memperkuat komunikasi dan kerja sama dengan semua pihak. Guru terus kami dorong untuk memberikan keteladanan dan melakukan pembinaan secara persuasif. Wali kelas dan guru BK juga aktif berkomunikasi dengan orang tua apabila ada peserta didik yang memerlukan perhatian khusus. Selain itu, kami terus meningkatkan kegiatan-kegiatan positif di madrasah agar peserta didik memiliki kesibukan yang bermanfaat. Kami juga memberikan pemahaman tentang etika dalam menggunakan media sosial dan pentingnya menjaga akhlak, baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah. Menurut saya, pendidikan karakter harus dilakukan secara terus-menerus dan melibatkan semua pihak, karena hasilnya tidak bisa diperoleh secara instan

Informan 2 : Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

Nama : Ali Murdipin, S. Pd.

Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juni 2026

Tempat : MTsN 4 Mandailing Natal

A. Bagaimana Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Bagaimana proses perencanaan kurikulum di MTsN 4 Mandailing Natal agar mendukung pelaksanaan pendidikan karakter berbasis <i>maqāṣid al-syarī'ah</i> ?	Pada awal tahun pelajaran kami menyusun Kurikulum Operasional Madrasah melalui rapat bersama kepala madrasah, guru, dan tim pengembang kurikulum. Dalam penyusunannya kami tidak hanya membahas target akademik, tetapi juga bagaimana nilai-nilai karakter dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran. Jadi setiap mata pelajaran diharapkan memiliki kontribusi dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menjadi ciri khas madrasah.
2	Bagaimana pengorganisasian dan koordinasi antara Wakil Kepala Bidang Kurikulum dengan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam perangkat pembelajaran?	Kami melakukan koordinasi melalui rapat guru, kegiatan MGMP internal, dan pembinaan penyusunan perangkat pembelajaran. Guru kami arahkan agar ketika menyusun modul ajar atau RPP tetap memperhatikan tujuan pembentukan karakter, bukan hanya capaian materi. Kalau ada guru yang masih mengalami kesulitan, kami berdiskusi bersama dan memberikan contoh bagaimana nilai karakter bisa dimasukkan ke dalam kegiatan pembelajaran.
3	Bagaimana implementasi nilai-nilai <i>maqāṣid al-syarī'ah</i> (<i>hifẓ al-dīn</i> , <i>hifẓ al-nafs</i> , <i>hifẓ al-'aql</i> , <i>hifẓ al-nasl</i> , dan <i>hifẓ al-māl</i>) dalam kegiatan pembelajaran di kelas?	Dalam praktiknya memang guru tidak selalu menyebut istilah <i>maqāṣid al-syarī'ah</i> secara langsung kepada peserta didik. Namun nilai-nilainya sudah diterapkan dalam pembelajaran. Misalnya <i>hifẓ al-dīn</i> melalui pembiasaan berdoa dan mengaitkan materi dengan nilai keislaman, <i>hifẓ al-'aql</i> dengan pembelajaran yang mendorong peserta didik berpikir kritis, <i>hifẓ al-nafs</i> melalui pembelajaran tentang hidup sehat dan saling menghargai, <i>hifẓ al-nasl</i> dengan penanaman akhlak dan etika pergaulan, sedangkan <i>hifẓ al-māl</i> melalui pembiasaan jujur, hemat, dan menjaga

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
		fasilitas madrasah.
4	Bagaimana guru mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku?	Guru mengintegrasikan pendidikan karakter mulai dari kegiatan awal, inti, sampai penutup pembelajaran. Misalnya mengawali pelajaran dengan doa, membiasakan peserta didik disiplin, memberikan tugas yang melatih tanggung jawab, membangun kerja sama dalam diskusi kelompok, dan menutup pembelajaran dengan refleksi. Jadi pendidikan karakter tidak diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri, tetapi menjadi bagian dari proses belajar di setiap mata pelajaran.
5	Bagaimana mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan karakter oleh guru di dalam kelas?	Monitoring kami lakukan melalui supervisi akademik, observasi kelas, pemeriksaan perangkat pembelajaran, dan diskusi dengan guru. Selain itu kami juga melihat bagaimana guru menerapkan pembiasaan karakter di kelas. Setelah supervisi selesai biasanya kami memberikan masukan secara langsung agar guru mengetahui apa yang sudah baik dan apa yang masih perlu diperbaiki.
6	Bagaimana hasil evaluasi tersebut dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembinaan karakter peserta didik?	Hasil evaluasi kami jadikan sebagai bahan pembinaan kepada guru. Kalau ada metode pembelajaran yang dinilai efektif, kami dorong untuk diterapkan juga oleh guru lain. Sebaliknya, kalau masih ada kekurangan, kami mencari solusi bersama melalui diskusi, pelatihan, atau berbagi pengalaman antarguru. Harapannya kualitas pembelajaran terus meningkat dan pembinaan karakter peserta didik juga semakin baik.

B. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan integrasi pendidikan karakter berbasis <i>maqāṣid al-syarī'ah</i> dalam kurikulum?	Menurut saya yang paling mendukung adalah komitmen kepala madrasah dan guru yang memiliki visi yang sama dalam membentuk karakter peserta didik. Selain itu budaya religius yang sudah menjadi kebiasaan di madrasah juga sangat membantu. Dukungan orang tua, komite madrasah, serta lingkungan sekolah yang kondusif menjadi faktor penting agar program karakter dapat berjalan dengan baik.
2	Kendala apa yang dihadapi guru maupun madrasah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui proses pembelajaran?	Kendalanya cukup beragam. Latar belakang peserta didik berbeda-beda sehingga karakter yang mereka bawa dari rumah juga tidak sama. Selain itu masih ada peserta didik yang kurang termotivasi belajar atau terlalu sering menggunakan media sosial sehingga konsentrasinya berkurang. Dari sisi guru, tantangannya adalah bagaimana mengelola waktu agar materi pelajaran tetap selesai tanpa mengurangi penanaman nilai karakter dalam pembelajaran.
3	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak integrasi pendidikan karakter berbasis <i>maqāṣid al-syarī'ah</i> terhadap sikap, perilaku, dan hasil belajar peserta didik?	Kalau kami amati, peserta didik menjadi lebih terbiasa memberi salam, menghormati guru, lebih disiplin mengikuti pembelajaran, dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Memang perubahan karakter tidak bisa terjadi dalam waktu singkat, tetapi secara bertahap terlihat perkembangan yang positif. Menurut saya, ketika karakter peserta didik semakin baik, proses belajar juga menjadi lebih kondusif dan hal itu ikut berdampak terhadap hasil belajar mereka.

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
4	Apa rekomendasi atau upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas integrasi pendidikan karakter berbasis maqāṣid al-syarī'ah dalam kurikulum di MTsN 4 Mandailing Natal?	Ke depan menurut saya perlu ada peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan atau workshop tentang integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. Koordinasi antara guru, wali kelas, guru BK, dan orang tua juga perlu terus diperkuat agar pembinaan peserta didik berjalan searah. Selain itu evaluasi program harus dilakukan secara berkala supaya kami bisa mengetahui program mana yang sudah efektif dan mana yang masih perlu diperbaiki sesuai dengan perkembangan peserta didik saat ini.

Informan 3 : Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan

Nama : Nurhaidah, S. Pd.

Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Juli 2026

Tempat : MTsN 4 Mandailing Natal

A. Bagaimana Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Bagaimana keterlibatan bidang kesiswaan dalam perencanaan pendidikan karakter?	Bidang kesiswaan dilibatkan sejak awal dalam penyusunan program kerja madrasah. Kami memberikan masukan mengenai kebutuhan peserta didik berdasarkan hasil pembinaan selama satu tahun sebelumnya. Dari situ kami menyusun program yang berkaitan dengan kedisiplinan, pembiasaan ibadah, kegiatan ekstrakurikuler, serta pembinaan sikap dan perilaku peserta didik agar sejalan dengan tujuan pendidikan karakter di madrasah.
2	Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis <i>maqāṣid al-syarī'ah</i> di MTs Negeri 4 Mandailing Natal?	Pembagian tugas dilakukan sesuai dengan tugas pokok masing-masing. Kepala madrasah bertanggung jawab sebagai penanggung jawab utama, sedangkan saya di bidang kesiswaan mengoordinasikan kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan karakter siswa. Guru mata pelajaran mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, wali kelas melakukan pembinaan dan pemantauan perilaku siswa, guru BK memberikan pendampingan kepada siswa yang memerlukan perhatian khusus, sementara pembina ekstrakurikuler menanamkan karakter melalui berbagai kegiatan di luar kelas. Dengan pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan program menjadi lebih terarah.
3	Program karakter apa yang menjadi prioritas bidang kesiswaan?	Program yang menjadi prioritas antara lain pembiasaan salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran, apel pagi, Jumat Bersih, infak Jumat, pembinaan wali kelas, pramuka dan organisasi peserta didik, serta kegiatan peringatan hari besar Islam. Kami juga memberi perhatian pada pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan madrasah.
4	Bagaimana penerapan tata tertib dalam pembentukan	Tata tertib kami jadikan sebagai sarana pembinaan, bukan semata-mata untuk memberikan sanksi. Sejak awal tahun pelajaran

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
	karakter peserta didik?	peserta didik diberikan pemahaman tentang aturan yang berlaku, mulai dari kehadiran, seragam, etika berbicara, hingga penggunaan fasilitas madrasah. Kalau ada pelanggaran, kami lebih dulu memberikan pembinaan agar mereka memahami pentingnya mematuhi aturan sebagai bagian dari pembentukan karakter.
5	Bagaimana pembinaan ibadah peserta didik dilakukan?	Pembinaan ibadah dilakukan melalui kegiatan yang sudah menjadi rutinitas di madrasah yang sudah saya sampaikan tadi, seperti membaca Al-Qur'an sebelum belajar, salat Zuhur berjamaah, doa bersama, kultum, dan kegiatan keagamaan lainnya. Guru ikut mendampingi peserta didik dalam setiap kegiatan tersebut sehingga mereka tidak hanya mendapatkan arahan, tetapi juga melihat langsung contoh dari guru.
6	Bagaimana upaya mencegah bullying dan kekerasan di madrasah?	Kami terus mengingatkan peserta didik agar saling menghormati dan tidak melakukan tindakan yang dapat menyakiti teman, baik secara fisik maupun melalui ucapan. Guru BK, wali kelas, dan guru piket juga aktif memantau kondisi peserta didik. Kalau ada tanda-tanda perselisihan, kami segera memanggil pihak yang bersangkutan untuk dibina sebelum masalahnya menjadi lebih besar. Kami ingin menciptakan lingkungan madrasah yang aman dan nyaman bagi semua peserta didik.
7	Bagaimana menjaga keamanan dan kenyamanan peserta didik?	Kami berupaya menjaga lingkungan madrasah agar tetap tertib, bersih, dan nyaman. Guru piket melakukan pengawasan setiap hari, sementara wali kelas dan guru BK memantau perkembangan peserta didik di kelas. Selain itu kami juga mengajak peserta didik untuk ikut aktif untuk menjaga kebersihan, mematuhi aturan, dan saling menghargai sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif.
8	Bagaimana pembinaan prestasi akademik peserta didik?	Walaupun pembinaan akademik lebih banyak dikoordinasikan oleh bidang kurikulum, bidang kesiswaan tetap mendukung melalui pemberian motivasi, pembinaan peserta didik yang mengikuti lomba, serta pemberian apresiasi kepada peserta didik yang berprestasi pada saat upacara atau apel pagi. Kami percaya bahwa penghargaan yang diberikan dapat meningkatkan semangat belajar dan rasa percaya diri mereka.
9	Bagaimana pembinaan etika dan pergaulan peserta didik?	Pembinaan etika dilakukan setiap hari melalui pembiasaan memberi salam, berjabat tangan dengan guru, berbicara sopan kepada guru dan teman, menghormati orang yang lebih tua, serta

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
		menjaga adab dalam pergaulan. Guru juga selalu mengingatkan peserta didik agar bijak dalam bergaul, baik di lingkungan madrasah maupun di media sosial. Dengan pembiasaan yang terus dilakukan, kami berharap sikap tersebut menjadi bagian dari karakter mereka.
10	Bagaimana peserta didik dibiasakan menjaga fasilitas madrasah?	Kami selalu mengingatkan peserta didik bahwa fasilitas madrasah adalah milik bersama yang harus dijaga karena pada hakikatnya itu untuk kebaikan bersama. Melalui piket kelas dan kegiatan kebersihan, mereka dibiasakan merawat ruang kelas, tidak mencoret meja atau dinding, serta menggunakan sarana yang ada dengan penuh tanggung jawab. Kalau ada kerusakan akibat kelalaian, peserta didik diajak untuk ikut bertanggung jawab memperbaikinya.
11	Bagaimana evaluasi kedisiplinan peserta didik dilakukan?	Evaluasi dilakukan melalui laporan dari wali kelas, guru piket, guru BK, dan guru mata pelajaran. Setiap pelanggaran dicatat dan dibahas dalam rapat atau koordinasi jika diperlukan. Dari hasil evaluasi tersebut kami bisa melihat peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian atau pembinaan lebih lanjut.

B. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Menurut Ibu, apa saja faktor yang paling mendukung pelaksanaan pendidikan karakter berbasis <i>maqāṣid al-syarī'ah</i> di MTs Negeri 4 Mandailing Natal?	Menurut saya, faktor yang paling mendukung adalah komitmen seluruh warga madrasah. Kepala madrasah memberikan arahan yang jelas, guru-guru memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pembinaan karakter siswa, dan tenaga kependidikan juga ikut mendukung terciptanya lingkungan yang tertib dan religius. Selain itu, siswa sudah terbiasa mengikuti kegiatan keagamaan yang menjadi bagian dari budaya madrasah.
2	Menurut Bapak/Ibu, apa saja kendala yang paling sering dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> di MTs Negeri 4 Mandailing Natal?	Setiap siswa memiliki latar belakang keluarga, kebiasaan, dan karakter yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut membuat proses pembinaan tidak bisa disamakan. Ada siswa yang cepat menerima pembinaan, tetapi ada juga yang memerlukan pendampingan lebih lama. Kondisi ini menjadi salah satu tantangan yang cukup

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
		sering kami hadapi.
3	Pelanggaran apa yang paling sering terjadi?	Pelanggaran yang cukup sering kami temui biasanya berkaitan dengan keterlambatan datang ke madrasah, kelengkapan seragam/atribut, panjang/model rambut yang tidak sesuai, lupa membawa perlengkapan belajar, atau kurang disiplin mengikuti aturan kelas. Untuk pelanggaran yang lebih berat jumlahnya relatif sedikit, karena kami berusaha melakukan pembinaan sejak dini agar tidak berkembang menjadi masalah yang lebih besar.
4	Bagaimana tindak lanjut terhadap pelanggaran tersebut?	Setiap pelanggaran kami tangani secara bertahap. Awalnya peserta didik diberikan teguran dan pembinaan oleh guru atau wali kelas. Jika pelanggaran masih berulang, guru BK ikut melakukan pendampingan. Apabila diperlukan, kami mengundang orang tua untuk berdiskusi agar pembinaan dapat dilakukan bersama antara madrasah dan keluarga. Tujuan kami bukan menghukum, tetapi membantu peserta didik memperbaiki perilakunya sehingga tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Informan 4 : Guru Akidah Akhlak
 Nama : Syamsuriawati, S. Ag.
 Jabatan : Guru Akidah Akhlak
 Hari/Tanggal : Senin, 20 Juli 2026
 Tempat : MTsN 4 Mandailing Natal

A. Bagaimana Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Bagaimana Bapak/Ibu memahami konsep pendidikan karakter berbasis <i>maqāṣid al-syarī'ah</i> ?	Menurut saya, pendidikan karakter berbasis <i>maqāṣid al-syarī'ah</i> itu pada dasarnya bagaimana kita mendidik anak supaya tidak hanya pintar, tetapi juga menjadi pribadi yang taat beragama, berakhlak baik, mampu menjaga diri, menghargai orang lain, dan bertanggung jawab. Jadi nilai-nilai Islam bukan hanya dipelajari, tetapi dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari
2	Apakah terdapat arahan khusus dari madrasah terkait implementasi pendidikan karakter?	Ada arahan dari kepala madrasah. Kepala madrasah selalu mengingatkan bahwa semua guru memiliki tanggung jawab membentuk karakter peserta didik. Jadi bukan hanya guru akidah akhlak saja, tetapi seluruh guru diminta mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran.
3	Bagaimana cara Ibu merencanakan dan mengintegrasikan manajemen pendidikan karakter yang berbasis <i>Maqāṣid Al-Syarī'ah</i> pada proses pembelajaran	Dalam merencanakan pembelajaran, saya selalu mengintegrasikan nilai-nilai <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> ke dalam modul ajar dan tujuan pembelajaran, sehingga materi Akidah Akhlak tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai seperti menjaga agama, jiwa, akal, kehormatan, dan harta saya tanamkan melalui penyampaian materi, keteladanan, pembiasaan, serta diskusi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Bagi saya, keberhasilan pendidikan karakter bukan hanya dilihat dari nilai akademik, tetapi juga dari perubahan sikap dan perilaku peserta didik yang semakin religius, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4	Bagaimana pembiasaan ibadah diterapkan kepada peserta didik?	Kami membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an sebelum belajar, melaksanakan salat Zuhur berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta mengingatkan mereka untuk menjaga salat lima waktu.

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
5	Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang paling mendukung pelaksanaan pendidikan karakter berbasis <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> di MTs Negeri 4 Mandailing Natal?	Menurut saya, faktor yang paling mendukung adalah adanya komitmen bersama dari seluruh warga madrasah. Kepala madrasah selalu memberikan arahan yang jelas, guru-guru memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pembinaan karakter, dan siswa juga sudah terbiasa mengikuti berbagai kegiatan keagamaan. Dengan kondisi seperti itu, proses penanaman nilai-nilai karakter menjadi lebih mudah dilakukan.

B. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Menurut Bapak/Ibu, apa saja faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> di MTs Negeri 4 Mandailing Natal?	Menurut saya, kendala yang paling sering dihadapi adalah perbedaan karakter dan latar belakang peserta didik. Setiap siswa memiliki kebiasaan, pola asuh, dan lingkungan keluarga yang berbeda sehingga tingkat penerimaan mereka terhadap pembinaan karakter juga tidak sama. Ada siswa yang mudah diarahkan, tetapi ada juga yang memerlukan pendampingan secara berulang dan lebih intensif.
2	Bagaimana guru mengatasi perilaku yang menyimpang dari norma Islam?	Saya biasanya memanggil peserta didik secara baik-baik, mengajak berdiskusi, lalu memberikan pemahaman berdasarkan ajaran Islam. Kalau belum ada perubahan, kami berkoordinasi dengan wali kelas dan guru BK.
3	Bagaimana guru menanamkan nilai amanah dan tanggung jawab?	Melalui tugas-tugas yang harus diselesaikan tepat waktu dan membiasakan mereka bertanggung jawab terhadap setiap amanah yang diberikan.
4	Bagaimana karakter peserta didik dinilai?	Kami melihatnya dari sikap sehari-hari, keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan, kedisiplinan, serta interaksi mereka dengan guru dan teman.
5	Apakah terdapat perubahan karakter peserta didik selama ini?	Alhamdulillah ada. Peserta didik semakin terbiasa memberi salam, mengikuti salat berjamaah, dan lebih menghormati guru.
6	Karakter apa yang paling menonjol berkembang?	Menurut saya yang paling terlihat adalah karakter religius dan disiplin.
7	Bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi keberhasilan pendidikan karakter berbasis <i>maqāṣid al-syarī'ah</i> yang telah	Evaluasi kami tidak hanya melihat nilai akademik siswa, tetapi juga perubahan sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Kami mengamati bagaimana siswa berinteraksi dengan

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
	diterapkan kepada peserta didik?	guru dan teman, kedisiplinannya, kejujurannya, tanggung jawabnya, serta kebiasaannya dalam menjalankan ibadah. Dari situ kami dapat mengetahui sejauh mana nilai-nilai karakter sudah mulai tertanam.



Informan 5 : Wali Kelas
 Nama : Aisyah Nasution, S. Pd.
 Jabatan : Wali Kelas
 Hari/Tanggal : Jum'at, 24 Juli 2026
 Tempat : MTsN 4 Mandailing Natal

A. Bagaimana Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Bagaimana ibu sebagai wali kelas memahami pendidikan karakter berbasis <i>maqāṣid al-syarī'ah</i> , dan bagaimana penerapannya dalam pembinaan peserta didik di kelas?	Menurut saya, pendidikan karakter berbasis <i>maqāṣid al-syarī'ah</i> adalah proses membimbing peserta didik agar memiliki kepribadian yang baik berdasarkan nilai-nilai Islam. Di kelas IX, pembinaan lebih diarahkan agar mereka mampu menerapkan nilai-nilai tersebut secara mandiri, karena sebentar lagi mereka akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Jadi kami berusaha membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki tanggung jawab, akhlak yang baik, dan mampu mengambil keputusan sesuai dengan ajaran Islam.
2	Bagaimana cara ibu selaku wali kelas dalam melakukan perencanaan yang mengintegrasikan manajemen pendidikan karakter yang berbasis <i>Maqāṣid Al-Syarī'ah</i> pada peserta didik yang kelasnya Ibu ampu?	Sebagai wali kelas, saya mengintegrasikan nilai-nilai <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> melalui berbagai pembiasaan di kelas. Misalnya, membiasakan peserta didik berdoa, membaca Al-Qur'an, dan salat tepat waktu sebagai bentuk menjaga agama; menciptakan suasana kelas yang saling menghargai untuk menjaga jiwa; membimbing mereka agar rajin belajar dan bijak menggunakan teknologi untuk menjaga akal; menanamkan adab dalam pergaulan sebagai bentuk menjaga kehormatan; serta membiasakan sikap jujur dan menjaga fasilitas madrasah sebagai bentuk menjaga harta. Semua itu saya lakukan secara konsisten melalui keteladanan, pembiasaan, pengamatan sehari-hari, serta komunikasi dengan guru mata pelajaran dan orang tua agar pendidikan karakter dapat berjalan dengan

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
		baik.
3	Bagaimana pembiasaan nilai <i>Hifz al-dīn</i> (menjaga agama), seperti berdoa, membaca Al-Qur'an, dan melaksanakan ibadah, dibimbing dan dipantau oleh wali kelas?	Pembiasaan ibadah tetap menjadi perhatian kami. Walaupun peserta didik kelas IX sudah terbiasa dengan kegiatan keagamaan di madrasah, kami terus mengingatkan agar mereka menjalankannya dengan penuh kesadaran. Saya sering menyampaikan bahwa kebiasaan beribadah yang mereka lakukan di madrasah hendaknya tetap dilaksanakan ketika nanti mereka berada di lingkungan sekolah yang baru maupun di masyarakat.
4	Bagaimana ibu membina peserta didik agar memiliki sikap disiplin, saling menghargai, dan mampu menjaga diri dari perilaku yang merugikan diri maupun orang lain?	Saya lebih banyak memberikan kepercayaan kepada mereka untuk mengatur diri sendiri. Namun, saya tetap mengingatkan pentingnya disiplin, menghargai perbedaan pendapat, menjaga nama baik diri dan madrasah, serta menghindari perilaku yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Jika terjadi pelanggaran, saya mengajak mereka berdiskusi agar mereka menyadari konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan.
5	Bagaimana ibu mendorong peserta didik agar memiliki semangat belajar, berpikir kritis, serta gemar membaca dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari?	Karena mereka akan menghadapi ujian dan melanjutkan pendidikan, saya selalu memotivasi mereka agar belajar dengan sungguh-sungguh. Saya membiasakan mereka berdiskusi, mencari informasi dari berbagai sumber, dan berani mengemukakan pendapat dengan cara yang santun. Saya juga mengingatkan bahwa ilmu pengetahuan harus digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat sesuai dengan nilai-nilai Islam.
6	Bagaimana pembinaan adab, sopan santun, etika pergaulan, dan rasa hormat kepada guru maupun teman dilakukan di kelas?	Saya selalu mengingatkan bahwa keberhasilan seseorang bukan hanya ditentukan oleh prestasi akademik, tetapi juga oleh akhlaknya. Oleh karena itu, saya menekankan pentingnya menjaga tutur kata, menghormati guru, menghargai teman, serta mampu menjadi teladan bagi adik-adik kelas. Pembinaan dilakukan melalui nasihat, keteladanan, dan pembiasaan dalam setiap aktivitas di kelas.
7	Bagaimana ibu menanamkan sikap jujur, amanah, tanggung	Saya memberikan tanggung jawab yang lebih besar kepada peserta didik, misalnya

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
	jawab, dan kepedulian peserta didik terhadap fasilitas madrasah maupun barang milik orang lain?	dalam mengelola kegiatan kelas, menjaga kebersihan, atau menjadi panitia kegiatan tertentu. Saya juga mengingatkan bahwa kejujuran sangat penting, terutama ketika menghadapi ujian. Selain itu, mereka dibiasakan menjaga fasilitas madrasah sebagai bentuk rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap lingkungan.
8	Bagaimana cara ibu memantau perkembangan karakter peserta didik, dan indikator apa yang biasanya menjadi perhatian selama proses pembinaan di kelas?	Saya memantau perkembangan karakter melalui pengamatan sehari-hari, komunikasi dengan guru mata pelajaran, serta laporan dari wali kelas sebelumnya dan guru BK apabila diperlukan. Indikator yang saya perhatikan antara lain kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian terhadap teman, sikap menghormati guru, serta konsistensi mereka dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan tata tertib madrasah.
9	Bagaimana bentuk komunikasi dan kerja sama antara wali kelas dengan orang tua dalam membina karakter peserta didik, terutama apabila terdapat peserta didik yang mengalami permasalahan?	Kami menjalin komunikasi secara rutin melalui grup WhatsApp maupun pertemuan dengan orang tua. Jika ada peserta didik yang mengalami penurunan disiplin atau perubahan perilaku, saya menghubungi orang tuanya agar kami dapat mencari solusi bersama. Menurut saya, pembinaan karakter akan lebih efektif apabila madrasah dan keluarga saling mendukung dan memberikan pembiasaan yang sejalan.

B. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Menurut ibu, faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembentukan karakter peserta didik di kelas, baik yang berasal dari lingkungan madrasah maupun dari luar madrasah?	Faktor pendukungnya adalah budaya religius yang sudah terbentuk di madrasah, keteladanan guru, kerja sama antarguru, serta dukungan dari sebagian besar orang tua. Sementara hambatannya masih berkaitan dengan pengaruh media sosial, lingkungan pergaulan di luar madrasah, serta perbedaan pola pembinaan di rumah. Ada

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
		peserta didik yang mampu menjaga perilakunya di madrasah, tetapi menghadapi tantangan ketika berada di luar lingkungan sekolah.
2	Menurut pengamatan ibu, bagaimana perubahan karakter peserta didik setelah berbagai program pendidikan karakter berbasis <i>maqāṣid al-syarī'ah</i> diterapkan di MTsN 4 Mandailing Natal?	Selama menjadi wali kelas IX, saya melihat perubahan yang cukup positif. Peserta didik menjadi lebih mandiri, lebih bertanggung jawab terhadap tugas, lebih percaya diri, dan semakin memahami pentingnya menjaga akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga lebih terbiasa melaksanakan ibadah, menghormati guru, serta bekerja sama dengan teman. Walaupun masih ada beberapa peserta didik yang memerlukan pembinaan lebih lanjut, secara umum saya melihat bahwa program pendidikan karakter yang diterapkan di madrasah telah memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan sikap dan perilaku mereka.



Informan 6 : Peserta Didik
 Nama : Muhammad Ridwan
 Kelas : VIII (Delapan)
 Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juni 2026
 Tempat : MTsN 4 Mandailing Natal

A. Bagaimana Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Kegiatan keagamaan apa yang rutin anda ikuti di madrasah?	Saya rutin mengikuti tadarus Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai, salat Zuhur berjamaah, doa bersama, kultum, dan kegiatan keagamaan lainnya yang diadakan oleh madrasah.
2	Apa manfaat kegiatan tersebut bagi diri anda?	Menurut saya, kegiatan itu membuat saya lebih disiplin dalam beribadah, lebih memahami ajaran agama, dan lebih tenang ketika mengikuti pelajaran. Saya juga menjadi lebih terbiasa membaca Al-Qur'an setiap hari.
3	Apakah anda merasa aman dan nyaman berada di madrasah?	Iya, saya merasa nyaman belajar di madrasah. Guru-guru memperhatikan kami, dan kalau ada masalah biasanya langsung diselesaikan dengan baik sehingga suasana belajar tetap nyaman.
4	Bagaimana sikap guru ketika terjadi konflik antar siswa?	Guru biasanya mengajak kami berbicara bersama untuk mengetahui penyebab masalahnya. Setelah itu guru memberikan nasihat dan meminta kami saling meminta maaf agar tidak terjadi perselisihan lagi.
5	Bagaimana hubungan anda dengan teman dan guru di madrasah?	Hubungan saya dengan teman-teman cukup akrab karena kami sering belajar dan bekerja sama dalam kelompok. Guru-guru juga ramah, mudah diajak berdiskusi, dan selalu memberikan motivasi kepada kami.
6	Nilai akhlak apa yang paling sering diajarkan guru?	Guru sering mengajarkan kejujuran, disiplin, tanggung jawab, menghormati guru dan orang tua, saling membantu, serta menjaga sopan santun dalam berbicara dan bergaul.
7	Apakah guru membiasakan siswa menjaga kebersihan dan fasilitas	Iya. Guru selalu mengingatkan kami untuk melaksanakan piket kelas,

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
	sekolah?	membuang sampah pada tempatnya bahkan selalu ada pemeriksaan laci, dan merawat fasilitas madrasah agar tetap bersih dan nyaman digunakan.

B. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Karakter apa yang berubah dalam diri Anda setelah belajar di madrasah ini?	Saya merasa sekarang menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas, lebih disiplin mengatur waktu, lebih percaya diri saat berbicara di depan kelas, dan lebih peduli terhadap teman.
2	Program apa yang paling berpengaruh terhadap perubahan tersebut?	Menurut saya, kegiatan tadarus, salat berjamaah, pembiasaan disiplin setiap hari, serta kegiatan ekstrakurikuler sangat membantu membentuk karakter saya menjadi lebih baik.
3	Apa kendala yang dirasakan dalam mengikuti program pendidikan karakter?	Kadang kendalanya adalah mengatur waktu antara belajar, mengikuti kegiatan madrasah, dan membantu orang tua di rumah. Selain itu, pengaruh media sosial juga kadang membuat kami kurang fokus, tetapi guru sering mengingatkan agar menggunakannya secara bijak.
4	Apakah guru mendorong Anda untuk aktif bertanya dan berpikir kritis?	Iya. Guru sering meminta kami berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami. Guru juga menghargai setiap pendapat yang kami sampaikan.
5	Apakah madrasah mendukung pengembangan prestasi akademik Anda?	Sangat mendukung. Guru memberikan bimbingan tambahan ketika ada lomba atau persiapan ujian. Kami juga diberi kesempatan mengikuti berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan kami.

Informan 7 : Peserta Didik
 Nama : Nayla
 Kelas : IX (Sembilan)
 Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Juli 2026
 Tempat : MTsN 4 Mandailing Natal

A. Bagaimana Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Kegiatan keagamaan apa yang rutin anda ikuti di madrasah?	Selama belajar di MTsN 4 Mandailing Natal saya rutin mengikuti tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran, salat Zuhur berjamaah, doa bersama, kultum, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan keagamaan lain yang diadakan oleh madrasah.
2	Apa manfaat kegiatan tersebut bagi diri anda?	Menurut saya manfaatnya cukup besar. Saya menjadi lebih terbiasa menjaga salat, membaca Al-Qur'an, dan lebih memahami pentingnya menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut juga membuat saya lebih tenang dan lebih mudah mengendalikan diri ketika menghadapi masalah.
3	Apakah anda merasa aman dan nyaman berada di madrasah?	Iya, saya merasa aman dan nyaman. Guru-guru memperlakukan kami dengan baik dan selalu mengingatkan jika ada perilaku yang kurang tepat. Teman-teman juga saling menghargai sehingga suasana belajar terasa kondusif.
4	Bagaimana sikap guru ketika terjadi konflik antar siswa?	Guru tidak langsung menyalahkan salah satu pihak. Biasanya guru mengajak kami berdiskusi untuk mengetahui penyebab masalahnya, kemudian memberikan nasihat dan meminta kami menyelesaikan masalah dengan cara yang baik. Kalau perlu, guru BK juga ikut membantu memberikan pembinaan.
5	Bagaimana hubungan anda dengan teman dan guru di madrasah?	Hubungan saya dengan guru maupun teman cukup baik. Guru mudah diajak berdiskusi dan tidak segan memberikan bimbingan ketika kami mengalami

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
		kesulitan. Dengan teman-teman juga kami saling membantu dalam belajar dan saling mengingatkan jika ada yang melakukan kesalahan.
6	Nilai akhlak apa yang paling sering diajarkan guru?	Yang paling sering diajarkan adalah kejujuran, tanggung jawab, disiplin, menghormati guru dan orang tua, menjaga sopan santun, serta saling menghargai sesama teman. Guru juga sering mengingatkan agar kami menjaga nama baik diri sendiri, keluarga, dan madrasah.
7	Apakah guru membiasakan siswa menjaga kebersihan dan fasilitas sekolah?	Iya. Guru selalu mengingatkan kami untuk melaksanakan piket kelas, menjaga kebersihan lingkungan, dan menggunakan fasilitas madrasah dengan penuh tanggung jawab, bahkan rutin dilakukan guru pemeriksaan di lingkungan kelas termasuk laci, belakang kelas, dll. Menurut saya kebiasaan itu membuat kami lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

B. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid Al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Karakter apa yang berubah dalam diri anda setelah belajar di madrasah ini?	Saya merasa menjadi lebih disiplin, lebih bertanggung jawab, lebih percaya diri, dan lebih menghargai orang lain. Selain itu, saya juga lebih terbiasa melaksanakan ibadah tepat waktu dan berpikir sebelum mengambil keputusan. Perubahan itu saya rasakan sejak mengikuti berbagai pembiasaan yang ada di madrasah.
2	Program apa yang paling berpengaruh terhadap perubahan tersebut?	Menurut saya yang paling berpengaruh adalah pembiasaan tadarus Al-Qur'an, salat berjamaah, nasihat dari guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan keteladanan guru dalam kehidupan sehari-hari. Program-program tersebut membuat saya lebih mudah membiasakan perilaku yang baik.
3	Apa kendala yang dirasakan dalam mengikuti program	Kalau bagi saya, tantangan yang paling terasa adalah menjaga konsistensi ketika

	pendidikan karakter?	berada di luar lingkungan madrasah. Di sekolah kami terbiasa dengan aturan dan pembiasaan yang baik, tetapi di luar sekolah ada pengaruh pergaulan dan media sosial yang kadang membuat kami lalai. Karena itu saya berusaha tetap menerapkan kebiasaan baik yang sudah diajarkan di madrasah, meskipun tidak selalu mudah.
4	Apakah guru mendorong anda untuk aktif bertanya dan berpikir kritis?	Iya. Guru sering memberikan kesempatan kepada kami untuk berdiskusi, mempresentasikan hasil tugas, dan menyampaikan pendapat. Guru juga mengajarkan agar setiap pendapat disampaikan dengan sopan serta didukung oleh alasan yang jelas.
5	Apakah madrasah mendukung pengembangan prestasi akademik anda?	Mendukung sekali. Guru memberikan bimbingan belajar, latihan menghadapi ujian, dan membimbing kami yang mengikuti berbagai perlombaan. Kami juga selalu diberi motivasi agar terus meningkatkan prestasi tanpa melupakan akhlak yang baik.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 54 /Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 03 Juni 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala MTsN 4 Mandailing Natal
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Mursyidan Auliya Nasution
NIM : 22-12-0008
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Maqāṣid al-Syari'ah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal
Tempat Penelitian : MTsN 4 Mandailing Natal
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
Plt. Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Nur Saniah, M.H.I.

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi MPI
3. Arsip

Gambar 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MANDAILING NATAL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 4 MANDAILING NATAL
Jalan Medan Padang Km.53 Huraba Telp. (0636) 7324015 Kode pos. 22976
email : mtsnsiabu@kemenag.go.id, mtsnsiabu@gmail.com

Nomor : B- 716 /MTs.02.42/KP.01.1/07/2026 Siabu, 28 Juli 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin Penelitian**

Kepada Yth :

Plt. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)

di -

Panyabungan

Assalamu Alaikum Wr, Wb

Sehubungan dengan adanya surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor : B-514/Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 Tanggal, 03 Juli 2026 Perihal Permohonan Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi maka dengan ini kami berikan izin kepada :

Nama : Mursyidan Auliya Nasution
TM/NIM : 22-12-0008
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Penelitian : **Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Maqâşid Al-Syari'ah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal**

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul, **Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Maqâşid Al-Syari'ah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal.**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.



Kepala,

MARALUDDIN, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710102 200003 1 001

Gambar 2. Surat Balasan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MANDAILING NATAL

MTSN 4 MANDAILING NATAL

Alamat: Desa Huraba KM.53 Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal KP. 22976

JADWAL PELAKSANA KEGIATAN YASINAN SEMESTER GANJIL TP. 2025/2026

NO	TANGGAL	PELAKSANA	WALI KELAS	KET.
1	24 Juli 2026	IX-A	KARNADA NASUTION	
2	31 Juli 2026	IX-B	AISYAH NASUTION, S.Pd	
3	07 Agustus 2026	IX-C	NURHAYATI ZA, S.Pd	
4	14 Agustus 2026	IX-D	MARTA JULIATI SIDABUTAR	
5	28 Agustus 2026	IX-E	RIZQON DJADIDAH, S.Pd	
6	04 September 2026	IX-F	NURMAINI LUBIS, S.Pd	
7	11 September 2026	IX-G	LELIANI HASIBUAN, S.Pd	
8	18 September 2026	IX-H	FAHRIZAL RAMBE, S.Pd	
9	25 September 2026	IX-I	SITI SYAWALINA, S.Pd	
10	02 Oktober 2026	IX-J	ABIDAH, S.Pd	
11	09 Oktober 2026	VIII-A	SRIWAHYUNI SITOMPUL, S.Pd	
12	16 Oktober 2026	VIII-B	EFRIANI SIREGAR	
13	23 Oktober 2026	VIII-C	ASNA ADHINURROFIQ, S.Pd	
14	30 Oktober 2026	VIII-D	KASRAN	
15	06 Nopember 2026	VIII-E	KHOIRUNNISA, S.Pd I	
16	13 Nopember 2026	VIII-F	ANRIANSYAH, S.Pd	
17	20 Nopember 2026	VIII-G	NURSLAH, S.Pd I	
18	27 Nopember 2026	VIII-H	MASWAH, S. Ag	
19	04 Desember 2026	VIII-I	ZULEHA, S.Pd	
20	11 Desember 2026	VIII-J	NURSAKINAH ZA, S.Pd I	
21				
22				

Ditetapkan di
Pada Tanggal
Kepala

: Huraba
: 13 Juli 2026



Gambar 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Yasinan



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MANDAILING NATAL

MTSN 4 MANDAILING NATAL

Alamat: Desa Huraba KM.53 Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal KP. 22976

JADWAL PELAKSANA KEGIATAN PIDATO BAHASA INDONESIA DAN BAHASA MANDAILING SEMESTER GANJIL TP. 2025/2026

NO	TANGGAL	PELAKSANA	WALI KELAS	KET.
1	22 Juli 2026	VIII-A	SRIWAHYUNI SITOMPUL, S.Pd	
2	29 Juli 2026	VIII-B	EFRIANI SIREGAR	
3	05 Agustus 2026	VIII-C	ASNA ADHINURROFIQ, S.Pd	
4	12 Agustus 2026	VIII-D	KASRAN	
5	26 Agustus 2026	VIII-E	KHOIRUNNISA, S.Pd I	
6	02 September 2026	VIII-F	ANRIANSYAH, S.Pd	
7	09 September 2026	VIII-G	NURSIHAH, S.Pd I	
8	16 September 2026	VIII-H	MASWAH, S. Ag	
9	23 September 2026	VIII-I	ZULEHA, S.Pd	
10	30 September 2026	VIII-J	NURSAKINAH ZA, S.Pd I	
11	07 Oktober 2026	VIII-K	IAH RIANI SHANTA, S.Pd I	
12	14 Oktober 2026	IX-A	KARNADA NASUTION	
13	21 Oktober 2026	IX-B	AISYAH NASUTION, S.Pd	
14	28 Oktober 2026	IX-C	NURHAYATI ZA, S.Pd	
15	04 Nopember 2026	IX-D	MARTA JULIATI SIDABUTAR	
16	11 Nopember 2026	IX-E	RIZQON DJADIDAH, S.Pd	
17	18 Nopember 2026	IX-F	NURMAINI LUBIS, S.Pd	
18	25 Nopember 2026	IX-G	LELIANI HASIBUAN, S.Pd	
19	02 Desember 2026	IX-H	FAHRIZAL RAMBE, S.Pd	
20	09 Desember 2026	IX-I	SITI SYAWALINA, S.Pd	
21				
22				

Catatan :

Masing-masing kelas menyiapkan 2 orang Bhs. Indonesia dan 2 orang Untuk Bhs. Mandailing

Ditetapkan di : Huraba
Pada Tanggal : 13 Juli 2026



Kepala,

MARALUDDIN, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710102 200003 1 001

Gambar 4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pidato Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandailing





KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MANDAILING NATAL

MTSN 4 MANDAILING NATAL

Alamat: Desa Huraba KM.53 Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal KP. 22976

JADWAL PELAKSANA KEGIATAN PIDATO BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS SEMESTER GANJIL TP. 2025/2026

NO	TANGGAL	PELAKSANA	WALI KELAS	KEY
1	23 Juli 2026	IX-A	KARNADA NASUTION	
2	30 Juli 2026	IX-B	AISYAH NASUTION, S.Pd	
3	06 Agustus 2026	IX-C	NURHAYATI ZA, S.Pd	
4	13 Agustus 2026	IX-D	MARTA JULIATI SIDABUTAR	
5	27 Agustus 2026	IX-E	RIZQON DJADIDAH, S.Pd	
6	03 September 2026	IX-F	NURMAINI LUBIS, S.Pd	
7	10 September 2026	IX-G	LELIANI HASIBUAN, S.Pd	
8	17 September 2026	IX-H	FAHRIZAL RAMBE, S.Pd	
9	24 September 2026	IX-I	SITI SYAWALINA, S.Pd	
10	01 Oktober 2026	IX-J	ABIDAH, S.Pd	
11	08 Oktober 2026	VIII-A	SRIWAHYUNI SITOMPUL, S.Pd	
12	15 Oktober 2026	VIII-B	EFRIANI SIREGAR	
13	22 Oktober 2026	VIII-C	ASNA ADHINURROFIQ, S.Pd	
14	29 Oktober 2026	VIII-D	KASRAN	
15	05 Nopember 2026	VIII-E	KHOIRUNNISA, S.Pd I	
16	12 Nopember 2026	VIII-F	ANRIANSYAH, S.Pd	
17	19 Nopember 2026	VIII-G	NURSIHAH, S.Pd I	
18	26 Nopember 2026	VIII-H	MASWAH, S. Ag	
19	03 Desember 2026	VIII-I	ZULEHA, S.Pd	
20	10 Desember 2026	VIII-J	NURSAKINAH ZA, S.Pd I	
21				
22				

Catatan :

Masing-masing kelas menyiapkan 2 orang untuk Bahasa Arab dan 2 Orang untuk Bahasa Inggris

Ditetapkan di : Huraba
Pada Tanggal : 13 Juli 2026
Kepala

Kepala,

MARALUDDIN, S.Ag. M.Pd
NIP. 19710102 200003 1 001

Gambar 5. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pidato Bahasa Arab dan Bahasa Inggris





Gambar 7. Wawancara bersama Kepala MTsN 4 Mandailing Natal



Gambar 8. Wawancara bersama Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum



Gambar 9. Wawancara bersama Wali Kelas dan Guru





Gambar 10. Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan



Gambar 11. Wawancara dengan Siswa



Gambar 12. Wawancara bersama Siswi



Gambar 13. Pembiasaan Kedisiplinan dan Ketertiban Siswa



Gambar 14. Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas



Gambar 15. Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat



Gambar 16. Bersalaman dengan Guru Sebelum Memasuki Kelas





Gambar 17. Kegiatan Praktek Ibadah Shalat

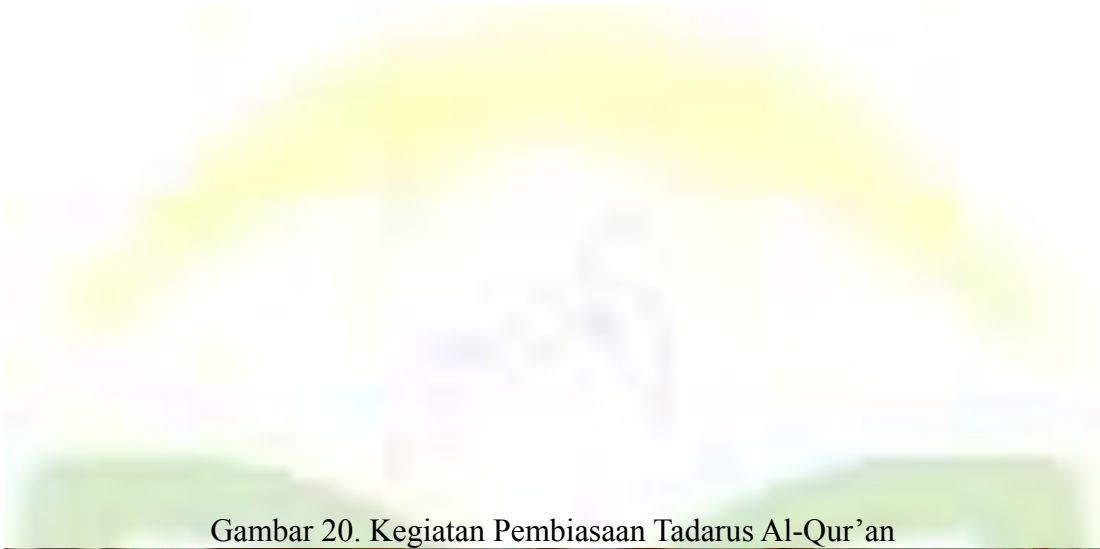


Gambar 18. Pembelajaran Kolaboratif melalui Kerja Kelompok dan Diskusi



Gambar 19. Pengembangan Budaya Literasi Siswa





Gambar 20. Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an

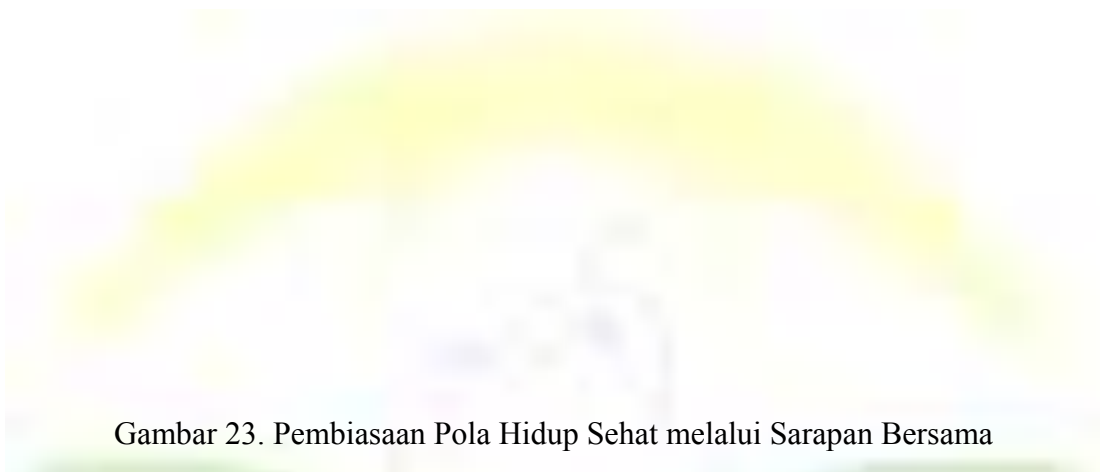


Gambar 21. Pembinaan Tajwid, Tartil, dan Makhārij al-Ḥurūf



Gambar 22. Kegiatan Tahfiz Al-Qur'an





Gambar 23. Pembiasaan Pola Hidup Sehat melalui Sarapan Bersama



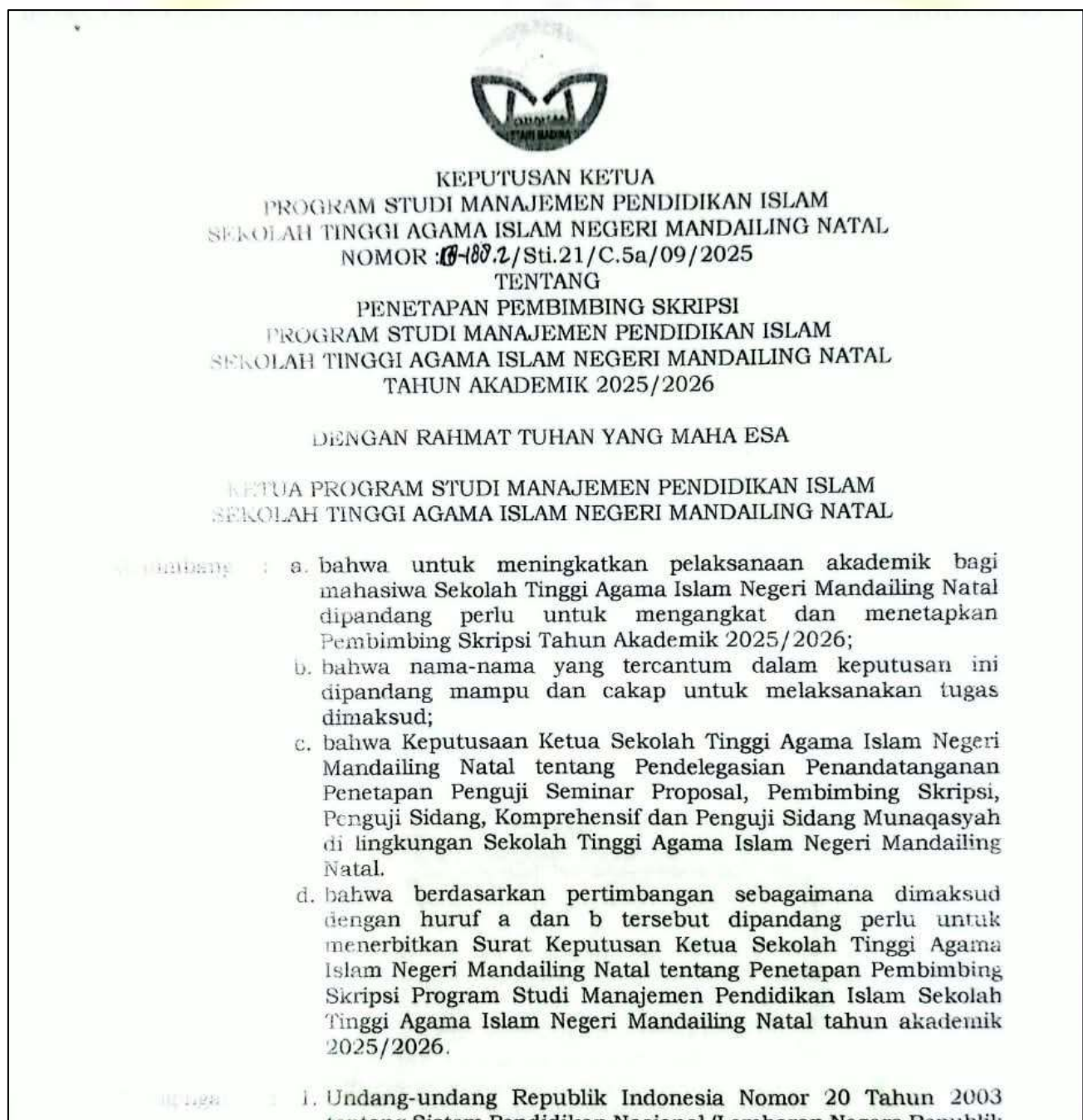
Gambar 24. Pembiasaan Karakter Cinta Alam dan Pemeliharaan Lingkungan



Gambar 25. Pembiasaan Karakter Peduli Lingkungan



Gambar 26. Kegiatan P3LP (Pertolongan Pertama pada Luka Psikologis)
SK Pembimbing



4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Tahun 2022 Nomor 931);

Ditetapkan

KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

DASAR

- Mengangkat Saudara
1. Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd
2. Ainun Mardia Harahap, MA

KELOMPOK

- Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Mursyidan Auliya Nasution, NIM 22120008 Prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Maqashid Syariah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal".

KETIGA

- Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT

- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal 30 September 2025
Ketua Prodi MPI,



Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd

Kontrol Konsultasi Pembimbing 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
 Jln. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Telepon (0636) 7006359
 Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Mursyidan Auliya Nasution
 NIM : 22120008
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid al Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal
 Pembimbing I : Dr. Faisal Musa, S. Ag., M. Pd.

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
3/7-2026	Tanda dan rumus mawid nilai2 mawid gawid	Thul.	f
6/8-26	Alc. kurt fady mawid	Thul.	f
PELAKSANA MUNAQASYAH			

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi.
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, 10-08-2026
 Ketua Prodi MPI

Dr. Ahmad Asrin, S. Ag., M. A.
 NIP. 197412072000121004

Kontrol Konsultasi Pembimbing 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
 Jln. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Telepon (0636) 7006359
 Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Mursyidan Auliya Nasution
 NIM : 22120008
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid al Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal
 Pembimbing II : Ainun Mardiah Harahap, M. A.

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
06/06/26	Pengantar BATV skripsi dan R. M.	Jhs.	Jhs.
13/06/26	Pembahasan T. Ummu dan T. Ummu	Jhs.	Jhs.
22/07/26	Pembahasan L. Samsul dan R. M.	Jhs.	Jhs.
30/07/26	Ke Lanjut ke Pemb I	Jhs.	Jhs.
	PELAKSANA MUNAQASYAH		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi.
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, 10-08-2026
 Ketua Prodi MPI

Dr. Ahmad Asrin, S. Ag., M. A.
 NIP 197412072000121004

Hasil Cek Turnitin Skripsi

SKRIPSI MURSYIDAN PASCA ACC SEMPRO. (D).pdf

ORIGINALITY REPORT

36%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet	1309 words — 4%
2	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet	473 words — 1%
3	repository.umsu.ac.id Internet	411 words — 1%
4	ejournal.aripafi.or.id Internet	363 words — 1%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet	287 words — 1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet	261 words — 1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet	256 words — 1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet	251 words — 1%
9	repository.stain-madina.ac.id Internet	242 words — 1%
10	repository.radenintan.ac.id Internet	214 words — 1%
11	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	199 words — 1%
12	repository.ar-raniry.ac.id Internet	194 words — 1%

13	Evi Sulfaningsih, Sedya Santosa, Dani Alamsyah. "Analisis Nilai-Nilai Karakter dalam Al-Qur'an dan Hadis serta Relevansinya terhadap Pendidikan Karakter di Era Modern", ALSYS, 2026 Crossref	179 words — < 1%
14	digilib.uinsby.ac.id Internet	176 words — < 1%
15	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	172 words — < 1%
16	Siti Wulandari, Taqiyatunnisa' Maulidy Azanabilah, Wardatur Zahro'ul Mukaromah, "Peran Guru PAI dalam Membentuk Budaya Religius di Lingkungan SMK. 1 Winongan", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026 Crossref	168 words — < 1%
17	eprints.upgris.ac.id Internet	166 words — < 1%
18	eprints.walisongo.ac.id Internet	165 words — < 1%
19	idr.uin-antasari.ac.id Internet	158 words — < 1%
20	repository.stitmadani.ac.id Internet	145 words — < 1%
21	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	141 words — < 1%
22	journal.unpas.ac.id Internet	136 words — < 1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Mursyidan Auliya Nasution
NIM : 22120008
Tempat, Tanggal Lahir : Hutabaringin, 24 Februari 2004
Alamat : Hutabaringin, Kec. Siabu
Jenis Kelamin : Laki-laki
No. HP/WA : 085180000245
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat Email Aktif : mursyidanauliyanasution@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|----------------------------|---------------|
| 1. SD NEGERI 032 SINONOAN | (2010 – 2016) |
| 2. MTSN 4 MANDAILING NATAL | (2016 – 2019) |
| 3. MAN 3 MANDAILING NATAL | (2019 – 2022) |
| 4. STAIN MANDAILING NATAL | (2022 – 2026) |

C. RIWAYAT SINGKAT

Perjalanan penulis dalam menempuh pendidikan dibentuk oleh banyak proses, termasuk pengalaman belajar, menghadapi keterbatasan, menemukan kekeliruan, dan berusaha memperbaikinya. Melalui perjalanan tersebut, penulis menyadari bahwa setiap proses belajar tidak hanya memperluas pengetahuan semata, tetapi juga membentuk cara berpikir, kedewasaan dalam bersikap, dan kemauan untuk terus memperbaiki diri. Ketertarikan pada dunia pendidikan tumbuh dari pemahaman bahwa sekolah dan madrasah tidak hanya tempat berlangsungnya pembelajaran, tetapi juga ruang tempat nilai dan karakter dibentuk. Pemahaman tersebut kemudian menjadi salah satu alasan penulis memilih mengkaji integrasi manajemen pendidikan karakter berbasis *maqāṣid al-syarī'ah*. Bagi penulis, penelitian ini menjadi lebih dari sekadar tugas akhir, ia merupakan bagian dari proses belajar untuk melihat pendidikan sebagai ikhtiar membangun manusia yang tidak hanya cerdas dalam berpikir, tetapi juga baik dalam bersikap dan bermanfaat dalam kehidupan.